



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



ED ISAK 32: DEFINISI DAN HIERARKI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Balai Kartini-Ruang Mawar, 15 Desember 2016**

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Kepatuhan terhadap SAK

PSAK 1 PARAGRAF 16



Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) membuat pernyataan **secara eksplisit dan tanpa kecuali** tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK kecuali laporan keuangan tersebut **telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK.**



Hierarki SAK

- Jika suatu **PSAK secara spesifik berlaku** untuk suatu transaksi, peristiwa atau kondisi, kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk pos tersebut menggunakan PSAK tersebut. (**PSAK 25 par 07**)
- Jika **tidak ada PSAK yang spesifik** mengatur suatu transaksi, peristiwa atau kondisi, manajemen menggunakan pertimbangannya dalam mengembangkan dan menyusun kebijakan akuntansi dengan **urutan menurun (PSAK 25 par 10 – 12)**:
 - **SAK** yang berhubungan dengan masalah serupa dan terkait;
 - Definisi, kriteria pengakuan, konsep pengukuran untuk aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam **Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK)**;
 - **Standar akuntansi terkini** yang dikeluarkan oleh **badan penyusun standar akuntansi lain** yang menggunakan kerangka dasar yang sama untuk mengembangkan standar akuntansi, literatur akuntansi, dan praktik akuntansi industri yang berlaku, **sepanjang tidak bertentangan dengan SAK dan KKPK**.



Definisi SAK

**PSAK 1
paragraf 07**

**PSAK 25
paragraf 05**

Terdapat **potensi inkonsistensi** antara definisi SAK dan hierarki SAK jika terdapat **perlakuan akuntansi yang berbeda atas suatu transaksi yang sama** antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal

Standar Akuntansi Keuangan adalah **Pernyataan dan Interpretasi** yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Definisi SAK dalam PSAK 1 dan PSAK 25 **mengacu pada IAS 1 dan IAS 8**

Tujuan penambahan anak kalimat untuk **mendorong sinkronisasi** dan harmonisasi peraturan regulator pasar modal dengan PSAK dan ISAK



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Ruang Lingkup dan Permasalahan

Ruang Lingkup

Menjelaskan dan menegaskan **hierarki PSAK, ISAK dan peraturan regulator pasar modal** untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Permasalahan

Membahas tentang **definisi dan hierarki SAK**



Interpretasi

PSAK 25 **paragraf 07**

Ketika suatu PSAK secara spesifik berlaku untuk suatu transaksi, peristiwa atau kondisi lain, kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk pos tersebut menggunakan **PSAK** tersebut



PSAK yang dimaksudkan merujuk pada
PSAK dan ISAK



Sejalan dengan **Dasar Kesimpulan IAS 8 BC 15**, dalam kaitannya dengan hierarki, **ISAK memiliki status yang sejajar dengan PSAK**



Peraturan
regulator
pasar
modal

**Tidak
bertentangan
dengan
PSAK/ISAK
spesifik**

Diatur dalam PSAK 25 paragraf 07 dan 10-12

**Bertentangan
dengan
PSAK/ISAK
spesifik**

- Jika **prinsip pokok** peraturan regulator pasar modal **bertentangan** dengan prinsip akuntansi, atau
- Jika perlakuan akuntansi dalam peraturan regulator pasar modal **tidak sesuai dengan kriteria** pengakuan, konsep pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban sesuai **KKPK**

Contoh: PSAK/ISAK menganut prinsip **substansi mengungguli bentuk**, sedangkan peraturan pasar modal menganut prinsip **bentuk mengungguli substansi**

ED ISAK 32 mensyaratkan entitas menerapkan PSAK atau ISAK yang spesifik



Tanggal Efektif

- Entitas menerapkan Interpretasi ini untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal **1 Januari 2017**.

Permintaan Tanggapan

*Apakah Anda setuju dengan interpretasi yang diusulkan dalam ED ISAK 32 ini?
Jika tidak, apa alasan Anda?*

*Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif yang diusulkan dalam ED ISAK 32 ini?
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



TERIMA KASIH



Institute of Indonesia Chartered Accountant
Grha Akuntan
Jl Sindanglaya 1 Menteng Jakarta 10310
www.iaiglobal.or.id
dsak@iaiglobal.or.id
Tel (021) 3190 4232